

ABSTRAK

Sri Mulyani: Pengaruh Rutinitas Membaca *Selawat syifa* Terhadap Ketenangan Santri Dewasa Awal (Studi Lapangan Pada Santri Dewasa Awal di Pondok Pesantren Bustanul Wildan Cileunyi Bandung)

Membaca *selawat syifa* merupakan bentuk religiusitas seorang muslim. Berselawat merupakan bentuk tanda terima kasih seorang muslim kepada Nabi Muhammad SAW, juga merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Selain itu, selawat juga dapat memberikan efek relaksasi pada setiap yang membacanya. Sedangkan ketenangan jiwa adalah seseorang yang terhindar dari rasa cemas, ketakutan dan kemampuan seseorang menyesuaikan diri dengan orang lain, masyarakat dan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rutinitas membaca *selawat syifa* santri dewasa awal di Pondok Pesantren Bustanul Wildan, ketenangan jiwa santri dewasa awal di Pondok Pesantren Bustanul Wildan dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rutinitas membaca *selawat syifa* terhadap ketenangan jiwa santri dewasa awal di Pondok Pesantren Bustanul Wildan Cileunyi Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan melalui instrument berupa kuesioner atau angket dan wawancara kepada subjek yang akan diteliti. Subjek penelitian diambil berdasarkan populasi yang ada di Pondok Pesantren Bustanul Wildan dengan 30 sampel. Tehnik analisa data dilakukan dengan koefisien regresi secara parsial menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Hasil nilai koefisien korelasi yang didapat sebesar $-0,099$ yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan antara rutinitas membaca *selawat syifa* dan ketenangan jiwa santri dewasa awal di Pondok Pesantren Bustanul Wildan Cileunyi Bandung dan untuk uji koefisien regresi secara parsial menunjukkan nilai t hitung $-0,525$ dan value (sig) sebesar $0,604$ yang di atas alpha 5% yang artinya bahwa tidak ada pengaruh yang positif antara rutinitas membaca *selawat syifa* di Pondok Pesantren Bustanul Wildan memiliki tingkat rutinitas yang sedang dan tinggi, sedangkan untuk ketenangan jiwanya sekitar persentase 70% .

Perbedaan antara rutinitas membaca *selawat syifa* dan ketenangan jiwa yang sangat jauh mengindikasikan bahwa adanya faktor lain yang menyebabkan ketenangan jiwa pada santri dewasa awal, salah satunya adalah faktor agama, faktor lingkungan. Karena peneliti tidak meneliti semua faktor yang dapat mempengaruhi ketenangan jiwa alangkah lebih baiknya jika kelak peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketenangan jiwa santri dewasa awal.

Kata Kunci: Rutinitas, *selawat syifa*, ketenangan jiwa, santri, dewasa awal.